

## SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DONASI PADA PANTI ASUHAN AL-RASYID

Maya Destriani<sup>1</sup>, Muhamad Iksan Saepul Bahri<sup>2</sup>  
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Subang<sup>1,2</sup>

[mayadesrtiani@unsub.ac.id](mailto:mayadesrtiani@unsub.ac.id)

### Abstract

*Information and communication technology are developing rapidly, facilitating access to information and decision-making. Its application helps resolve system issues and improve work efficiency in various government and private institutions. This study aims to create a donation management information system at the Al-Rasyid Orphanage to capture donor data, record donation receipts, manage the orphanage's expenses, and provide a transparent reporting process. This study uses the Waterfall method, a software development approach that emphasizes a structured and planned sequence of stages in the software development process. The results show that the application is capable of automating the process of recording donations, recording expenses, and providing donation reports. This research can be a solution to increase efficiency in recording donations and minimize errors in recording donation reports at the orphanage.*

**Keywords:** *Waterfall, Information System Donations, Orphanage, Efficiency*

### Abstrak

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat, memudahkan akses informasi dan pengambilan keputusan. Penerapannya membantu menyelesaikan masalah sistem dan meningkatkan efisiensi kerja di berbagai instansi pemerintah maupun swasta. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi pengelolaan donasi pada Panti Asuhan Al-Rasyid untuk mengetahui pencatatan data donatur, pencatatan penerimaan donasi, pengelolaan beban panti asuhan, serta proses penerbitan laporan yang transparan. Penelitian ini menggunakan metode Waterfall yaitu pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak, Pendekatan ini menekankan urutan tahapan yang terstruktur dan terencana dalam proses pengembangan perangkat lunak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang dibangun mampu mengotomatisasi proses pencatatan donasi, pencatatan pengeluaran, serta menyediakan laporan donasi. Penelitian ini dapat menjadi solusi peningkatan efisiensi dalam pencatatan donasi dan meminimalkan kesalahan dalam pencatatan laporan donasi panti asuhan.

**Kata Kunci:** Waterfall, Sistem Informasi Donasi, Panti Asuhan, Efisiensi

## Pendahuluan

Donasi adalah bentuk partisipasi sukarela yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau institusi kepada pihak yang membutuhkan, tanpa mengharapkan balasan secara langsung. Bentuk donasi bisa berupa uang, barang, tenaga, atau layanan, dan umumnya dimaksudkan untuk mendukung berbagai kegiatan seperti sosial, kemanusiaan, keagamaan, pendidikan, serta

pelestarian lingkungan. Aktivitas ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sosial masyarakat, karena mencerminkan semangat gotong royong, empati, dan rasa tanggung jawab terhadap sesama.

Panti asuhan adalah lembaga yang menyediakan tempat tinggal bagi anak yatim piatu dan anak-anak yang tidak dapat diasuh oleh keluarga kandungnya karena berbagai alasan. Orang tua mereka mungkin sudah meninggal, tidak ada, atau melakukan kekerasan. Panti asuhan sering kali menjadi satu-satunya pilihan bagi anak-anak yang tidak memiliki keluarga atau yang keluarganya tidak mampu merawat mereka.

Panti Asuhan Al-Rasyid terletak di Tanjungwangi dan menaungi anak-anak yatim dan piatu dengan mengedepankan nilai-nilai serta pendidikan Islam. Panti asuhan ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai sarana pendidikan agar anak-anak asuh dapat memiliki masa depan yang cerah dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun masyarakat di kemudian hari.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Panti Asuhan Al-Rasyid menggunakan cara konvensional untuk mengolah data donasi, yaitu dengan mencatat data anak asuh, donatur, penerimaan donasi, dan pengeluaran panti. Data tersebut kemudian dipindahkan ke komputer menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Metode ini dirasa kurang efisien dalam pengelolaan data donasi dan kurang transparan dalam menampilkan laporan hasil pengelolaannya. Selain itu, jika hanya mengandalkan cara ini, penerimaan donasi dari donatur tidak akan meningkat secara signifikan karena tidak ada sistem atau media yang dapat menarik minat donatur untuk berkontribusi pada Panti Asuhan Al-Rasyid. Panti Asuhan Al-Rasyid masih belum menggunakan sebuah *payment gateway* untuk melakukan variasi transfer *online* dari *e-wallet*, dan galeri dokumentasi seperti foto dan video kegiatan panti, yang mana dari hal-hal tersebut merupakan bentuk transparansi yang nantinya akan menarik minat donatur untuk melakukan donasi.

## Kajian Teori

### Sistem Informasi

Menurut Prabowo (2020), secara garis besar, sistem informasi merupakan sebuah sistem yang terintegrasi dan mampu menyajikan informasi yang berguna bagi para penggunanya. Sistem ini terdiri dari beberapa komponen utama, antara lain: perangkat keras komputer, perangkat lunak komputer, basis data, jaringan, prosedur, serta pengguna yang menjalankan dan mengelola operasional sistem.

Menurut Mulyanto (seperti dikutip dalam Prabowo, 2020), sistem informasi terdiri dari komponen-komponen seperti manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang bekerja sama untuk mengolah dan menyebarkan informasi guna mencapai tujuan tertentu.

Jogiyanto (seperti dikutip dalam Prabowo, 2020), menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan sebuah sistem dalam organisasi yang berfungsi untuk mengelola transaksi harian, mendukung aktivitas manajerial dan strategi organisasi, serta menyajikan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal tertentu.

### Panti Asuhan

*Sistem Informasi Pengelolaan Donasi Pada Panti Asuhan Al-Rasyid*

*Maya Destriani, Muhamad Iksan Saepul Bahri*

"Lembaga Perlindungan Anak adalah lembaga yang melakukan kegiatan perlindungan anak secara khusus dan/atau menyeluruh di bidang perlindungan anak yang dibentuk oleh masyarakat." (Undang-Undang No. 35 Tahun 2014, Pasal 1 angka 12).

"Pengasuhan Anak dalam Lembaga adalah upaya pengasuhan, perlindungan, dan pemenuhan kebutuhan anak yang diselenggarakan oleh lembaga pengasuhan sosial, baik oleh pemerintah, masyarakat, maupun swasta." (Kementerian Sosial RI, 2011).

### **Donasi**

Donasi, sumbangan, atau derma merupakan bentuk pemberian yang umumnya bersifat fisik dan dilakukan oleh individu maupun lembaga. Pemberian ini dilakukan secara sukarela tanpa mengharapkan keuntungan. Meskipun donasi bisa berupa makanan, pakaian, barang, mainan, atau kendaraan, jenis bantuannya tidak terbatas pada hal-hal tersebut, terutama dalam situasi darurat seperti bencana atau kondisi khusus lainnya (Dewantry et al, 2015).

### **Transparan**

Menurut Hood (2016, seperti dikutip dalam Rosidah et al, 2023), transparansi merupakan suatu prinsip atau keadaan di mana informasi, keputusan, dan tindakan yang dilakukan oleh individu atau organisasi disampaikan secara terbuka, jelas, dan dapat diakses oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Dalam konteks pemerintahan, transparansi mencerminkan sejauh mana pemerintah bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas-tugasnya, seperti dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya publik, serta pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan lainnya.

## **Metode**

Metode waterfall merupakan model yang paling banyak digunakan dalam pengembangan sebuah software. Model ini melakukan pendekatan secara urut mulai dari kebutuhan sistem sampai pada maintenance. Berikut adalah penjelasan fase dari model waterfall.

### **1. Requirement Analysis**

Pada tahap pertama Penulis melakukan penelitian langsung di Panti Asuhan Al – Rasyid, hasil observasi yang di dapat yaitu system pelaporan donasi masih berifat manual.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan kebutuhan adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan studi literatur dengan mencari data dan mengumpulkannya sebagai kebutuhan pengembangan sistem. Proses observasi dan wawancara dilakukan di Panti Asuhan Al – Rasyid, dimana pada tahap ini penulis mewawancari pegawai yang bekerja di tempat. Hasil wawancara penulis mendapatkan beberapa data seperti alur yang sedang berjalan pada Panti Asuhan Al – Rasyid, proses pelaporan, mendapatkan formulir donasi, penulis juga menemukan permasalahan yang ada pada di tempat terkait transparansi dana, pelaporan dan pendataan yang masih manual.

### **2. Design**

Proses ini nantinya akan dilakukan pendesainan sistem baik itu dari segi pemodelan maupun tampilan. Proses pemodelan menggunakan jenis pemodelan UML. Hasil dari pemodelan ini adalah mendapatkan gambaran dari hasil rancangan sistem berupa alur dan diagram sistem. Pemodelan UML ini menghasilkan beberapa diagram yang akan berguna untuk pengembangan sistem seperti usecase diagram, *Activity Diagram*, class Diagram, *Sequence*

Diagram. Adapun tools atau aplikasi yang digunakan untuk membangun pemodelan ini adalah aplikasi starUML.

### 3. Development

Pada tahap ini, penulis melakukan studi literature terhadap jurnal, artikel, skripsi yang relevan dengan sistem yang akan dibangun sebagai bahan rujukan dan memperkuat argumentasi dari informasi diperoleh.

### 4. Testing

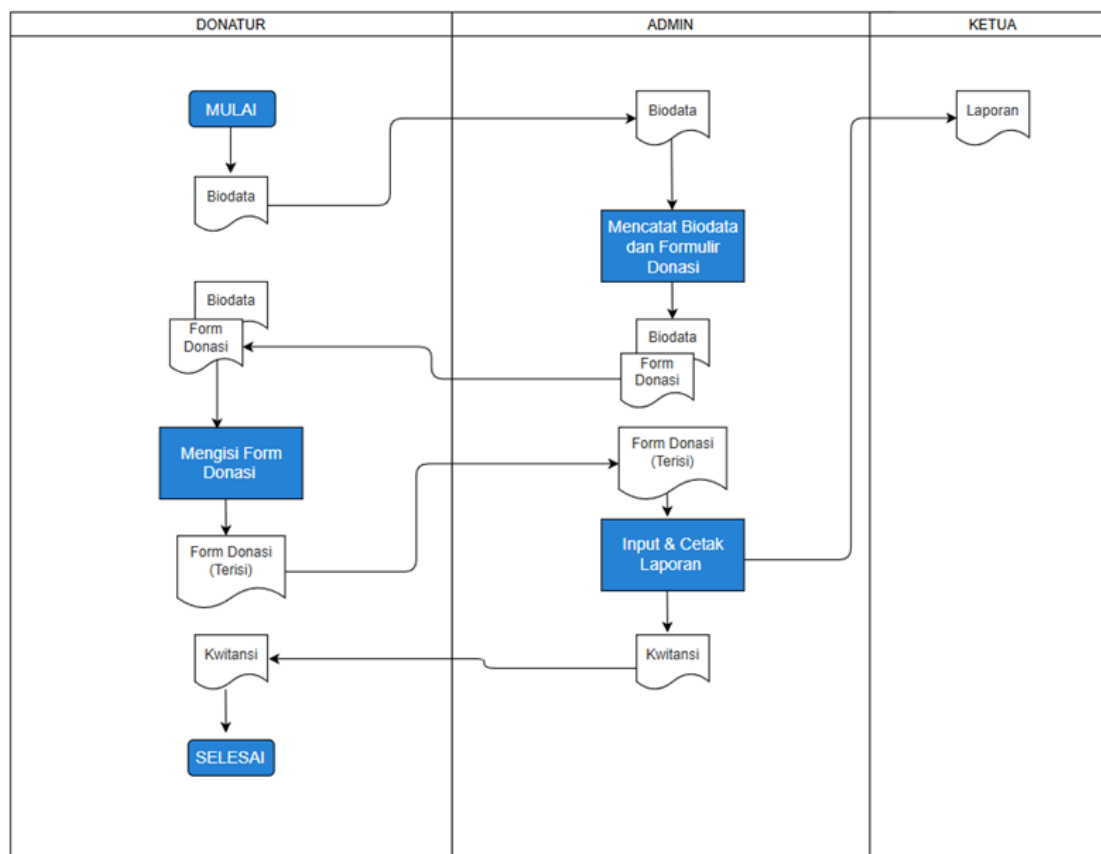
Tahapan terakhir adalah proses pengujian, dimana bertujuan untuk menguji apakah sistem yang sudah dikembangkan tersebut sesuai dengan rancangan awal baik dari segi spesifikasi maupun fungsionalitas. Metode pengujian yang dilakukan adalah *blackbox* dengan penyusunan *testcase* sebagai acuan pengujian.

### 5. Maintenance

Tahapan terakhir setelah sistem diluncurkan, pemeliharaan dilakukan untuk menangani bug yang mungkin muncul, memperbarui sistem, dan menambah fitur baru sesuai kebutuhan pengguna.

## Hasil dan Pembahasan

### Proses Bisnis yang Berjalan



Gambar 1. Proses Bisnis yang Berjalan

### Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan semua proses apa saja yang dilakukan oleh sistem serta menunjukkan fasilitas yang dibutuhkan dalam sistem.

Table 1 Kebutuhan Fungsional

No. SRS	Deskripsi
<b>Donatur</b>	
SRS-F-01	Sistem dapat melakukan donasi
SRS-F-02	Sistem dapat memproses <i>Login</i>
<b>Pegawai, Ketua Panti,</b>	
SRS-F-02	Sistem dapat memproses <i>Login</i> .
<b>Pegawai</b>	
SRS-F-03	Sistem dapat mengelola data <i>User</i>
SRS-F-04	Sistem dapat mengelola data donatur
SRS-F-05	Sistem dapat mengelola data donasi
SRS-F-06	Sistem dapat mengelola rencana kegiatan
SRS-F-07	Sistem dapat mengelola kategori pengeluaran
SRS-F-08	Sistem dapat menampilkan laporan pendapatan
SRS-F-09	Sistem dapat menampilkan laporan pengeluaran
<b>Ketua Panti</b>	
SRS-F-03	Sistem dapat mengelola data <i>User</i>
SRS-F-04	Sistem dapat mengelola data donatur
SRS-F-05	Sistem dapat mengelola data donasi
SRS-F-06	Sistem dapat mengelola rencana kegiatan
SRS-F-07	Sistem dapat mengelola pengeluaran
SRS-F-08	Sistem dapat menampilkan laporan pendapatan
SRS-F-09	Sistem dapat menampilkan laporan pengeluaran
SRS-F-10	Sistem dapat mengelola pelaksanaan kegiatan

### Kebutuhan Non Fungsional

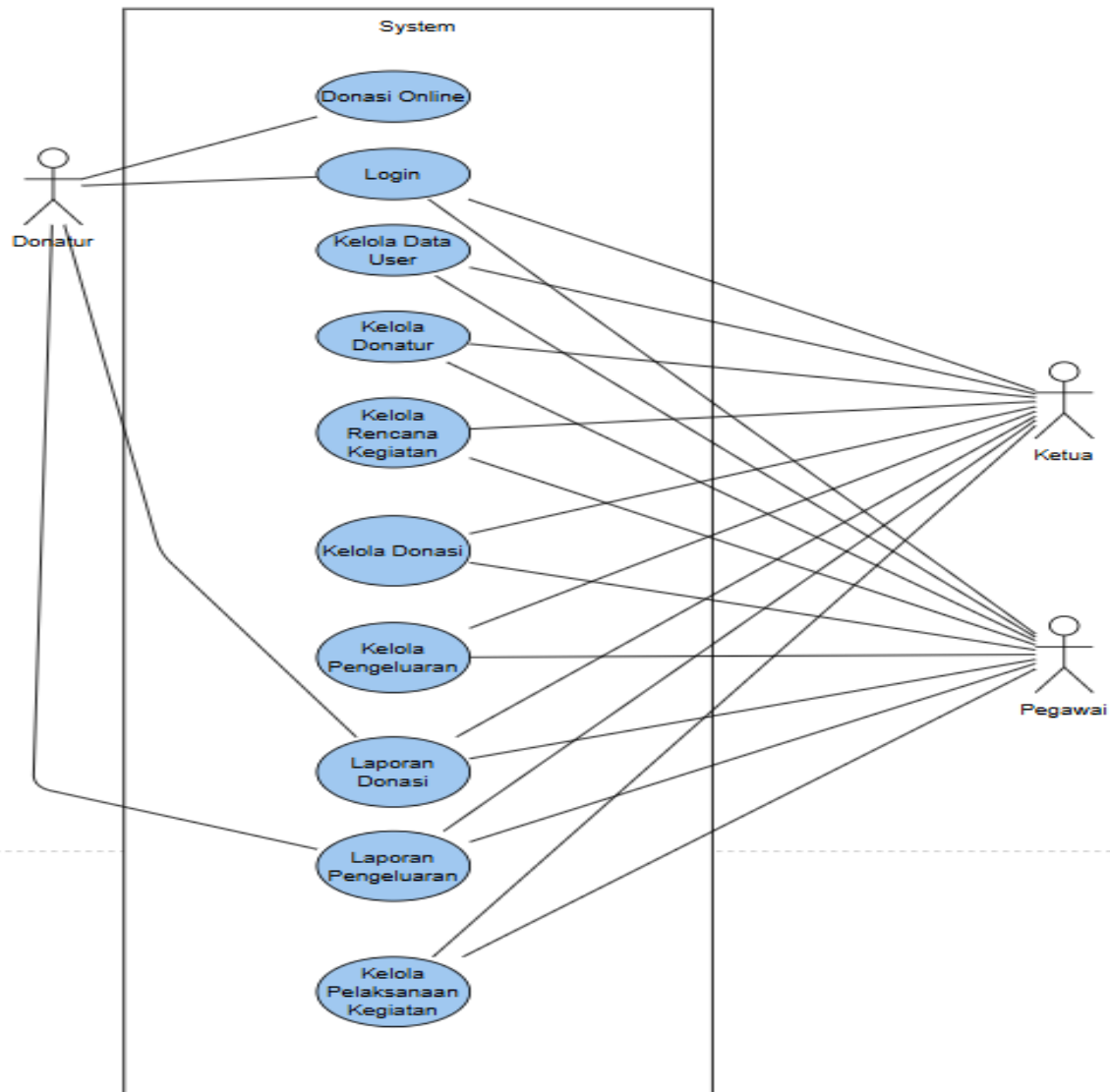
Merupakan suatu kebutuhan pendukung atau perlengkapan dari suatu sistem yang akan dibangun.

Table 2 Kebutuhan Non Fungsional

No. SRS	Deskripsi
SRS-NF-01	Sistem memiliki tampilan yang mudah untuk dipahami
SRS-NF-02	Sistem dirancang dengan menggunakan aplikasi berbasis Web

## Use Case Diagram

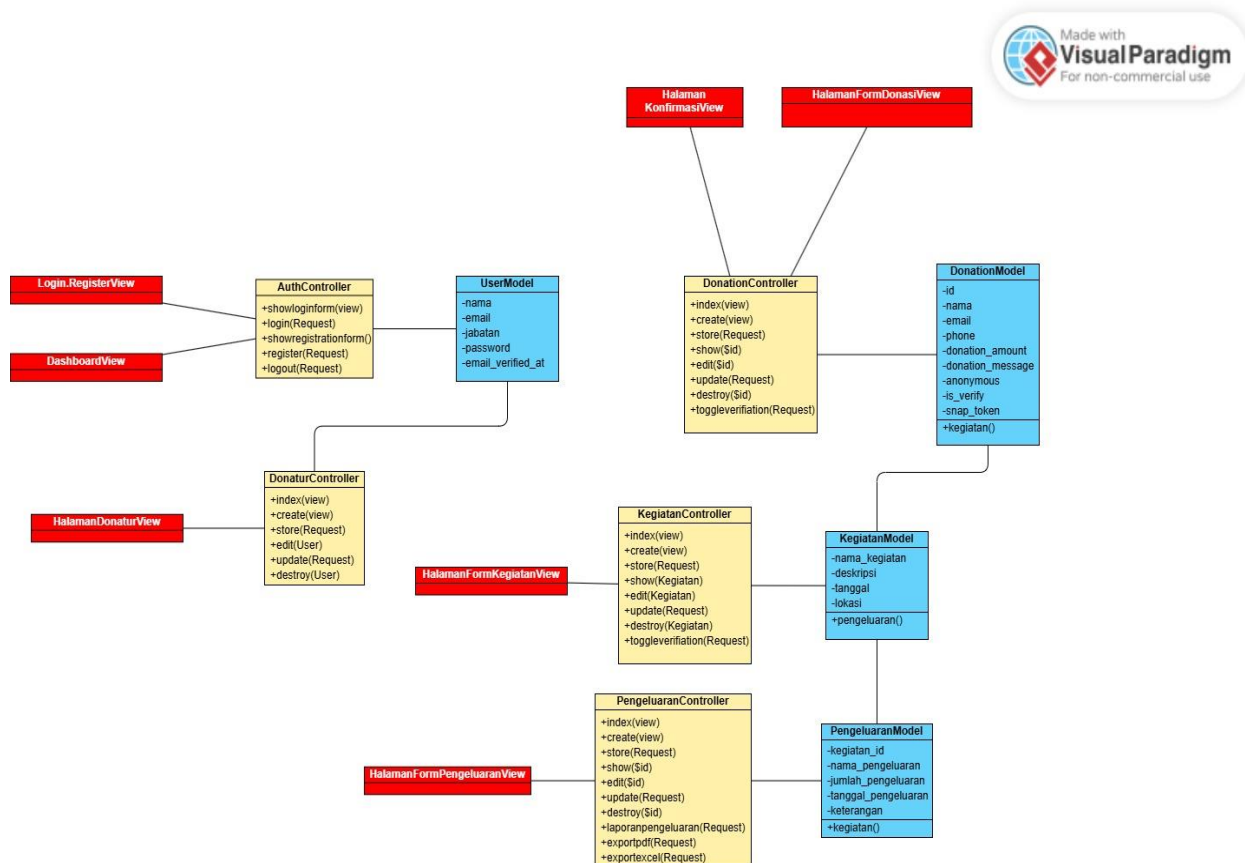
Use case diagram adalah sebuah model untuk menggambarkan perilaku sistem informasi yang akan dibangun. Use case menjelaskan interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang dikembangkan. Secara umum, use case digunakan untuk mengidentifikasi berbagai fungsi dalam sebuah sistem serta pihak-pihak yang berhak mengakses fungsi-fungsi tersebut.



Gambar 2. Use Case Diagram

## Class Diagram

Class diagram atau diagram kelas merupakan gambaran struktur sistem dari sudut pandang definisi kelas-kelas yang nantinya dibuat menciptakan sistem.

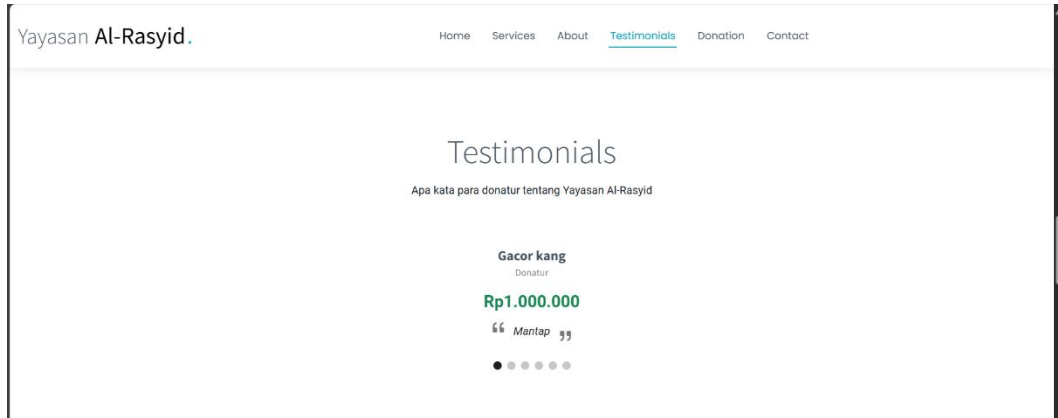


Gambar 3. Class Diagram

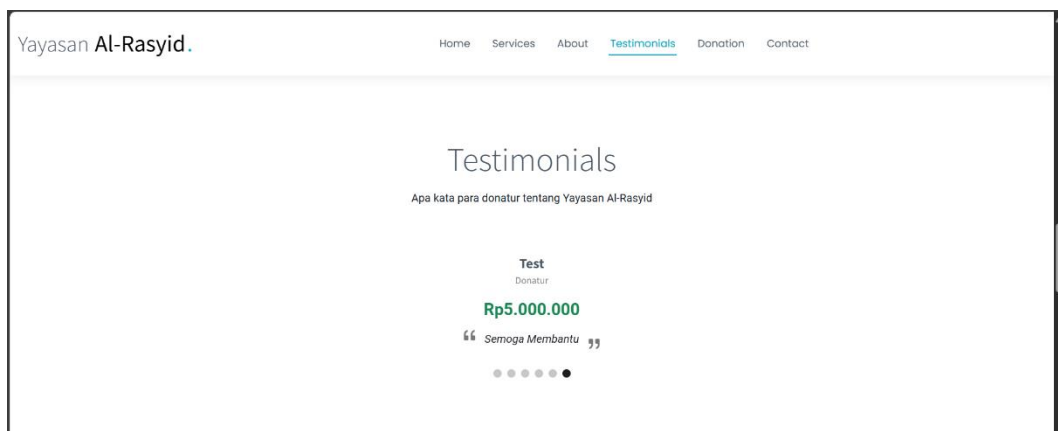
## Implementasi Antar Muka

### 1. Testimoni

Testimoni adalah pernyataan atau kesaksian dari seseorang mengenai pengalaman, pendapat, atau kepuasan mereka terhadap suatu produk, layanan, atau pengalaman tertentu. Biasanya testimoni digunakan dalam konteks promosi atau pemasaran untuk menunjukkan bahwa produk atau layanan tersebut bermanfaat atau memuaskan.



Gambar 4. Testimoni 1



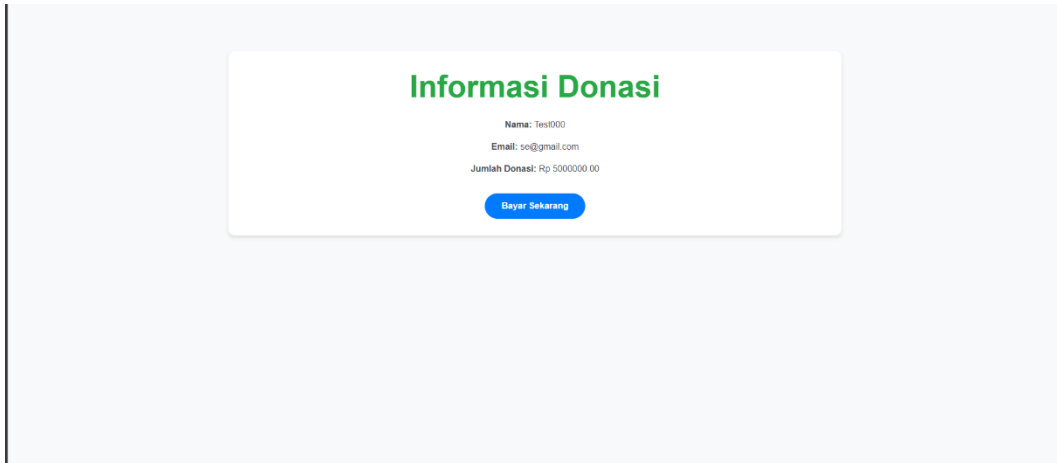
Gambar 5. Testimoni 2

## 2. Form Donasi

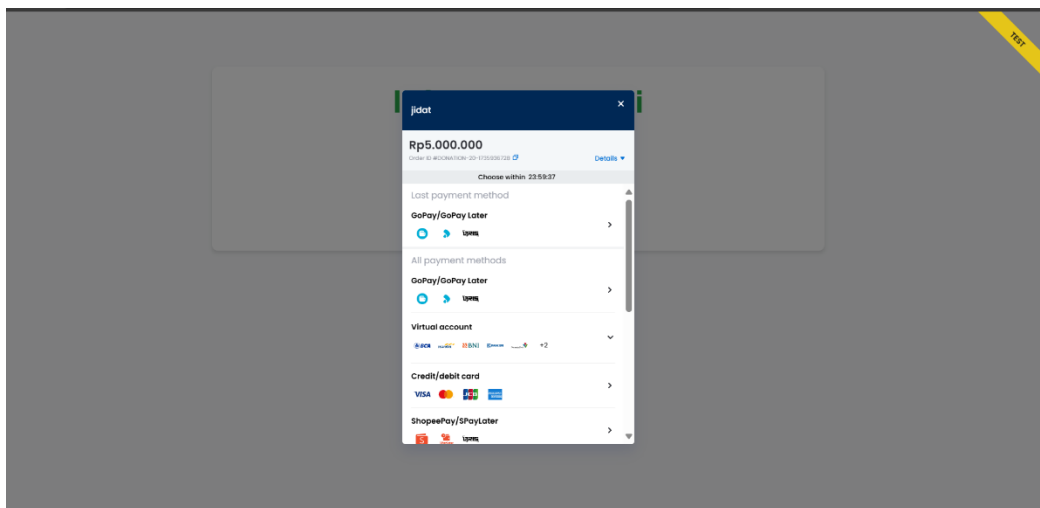
Merupakan form yang diisi oleh donatur tentang data diri hingga pemberian donasi secara online.

The image shows a screenshot of an online donation form titled 'Donasi'. Below the title is a short message: 'Bantu kami mencapai lebih banyak orang dengan memberikan donasi. Setiap kontribusi Anda sangat berarti bagi mereka yang membutuhkan.' The form contains several input fields: 'Nama' (Name), 'Email' (Masukan Email), 'Nomor Telepon' (Masukkan Nomor Telepon), and 'Jumlah Donasi (Rp)' (Jumlah Donasi). There is also a larger text area for 'Pesan (Opsional)' (Tulis pesan Anda di sini). At the bottom left, there is a checkbox for 'Donasi secara anonim' and a blue button labeled 'Kirim Donasi'.

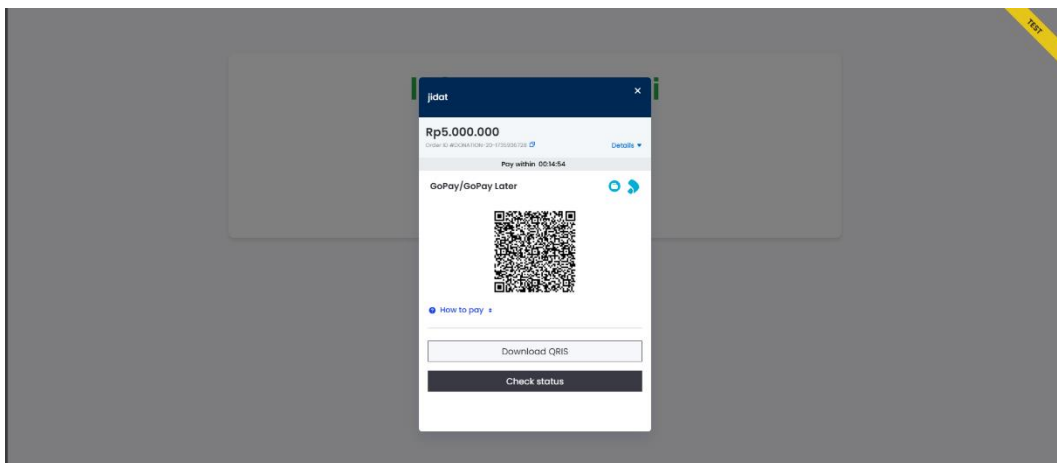
Gambar 6. Form Donasi 1



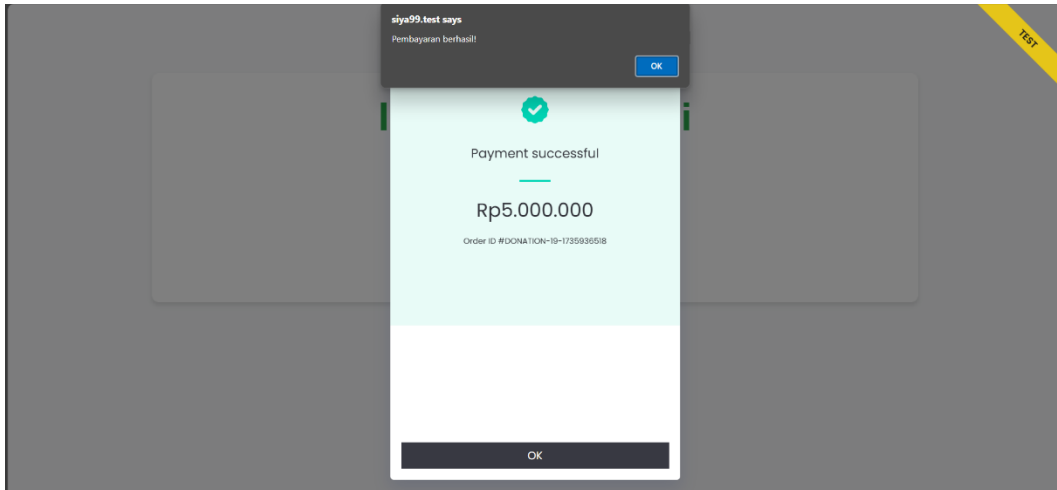
Gambar 7. Form Donasi 2



Gambar 8. Midtrans 1



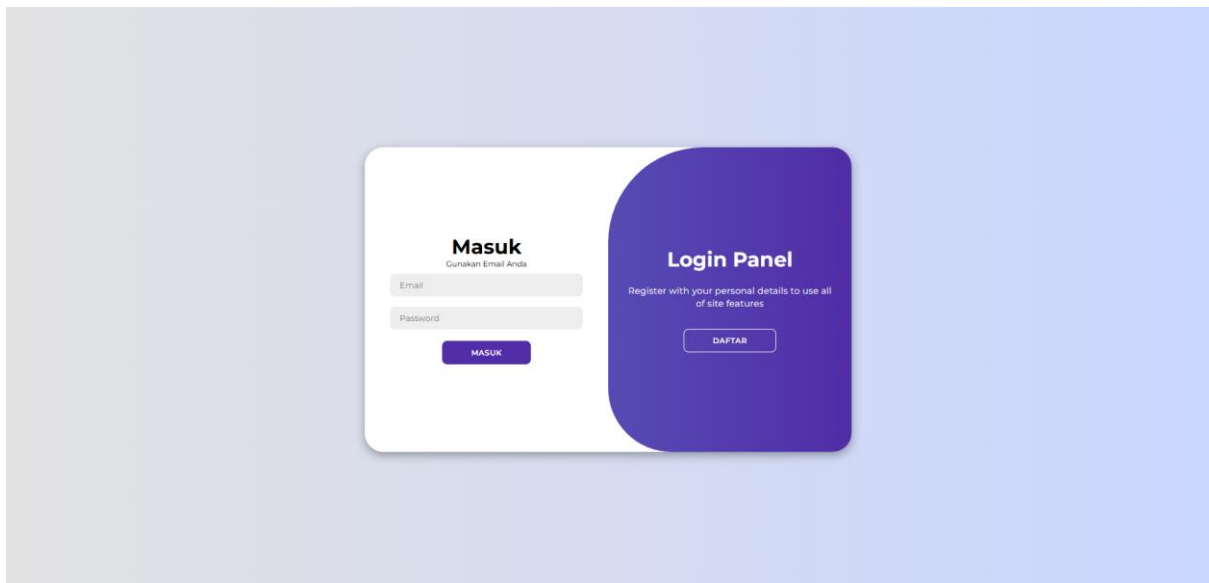
Gambar 9. Midtrans 2



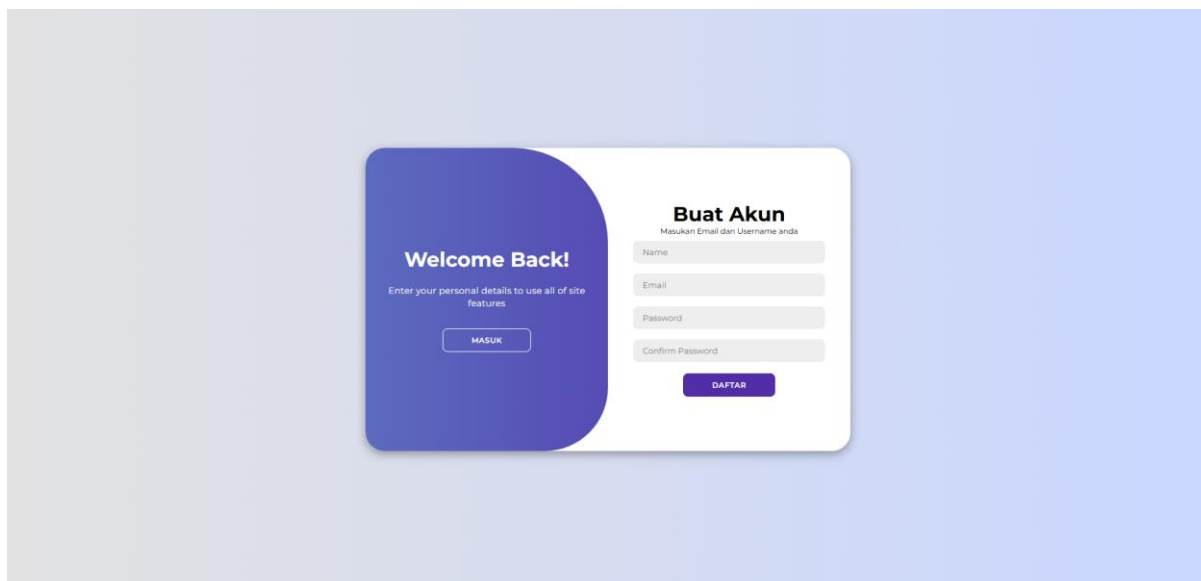
Gambar 10. Midtrans 3

### 3. Login

Form login digunakan untuk user yang diberi hak akses untuk masuk pada backend system donasi, pada Panti Asuhan ini, yang diberi akses untuk login yaitu Pegawai (admin) dan ketua panti Asuhan.



Gambar 11. Login



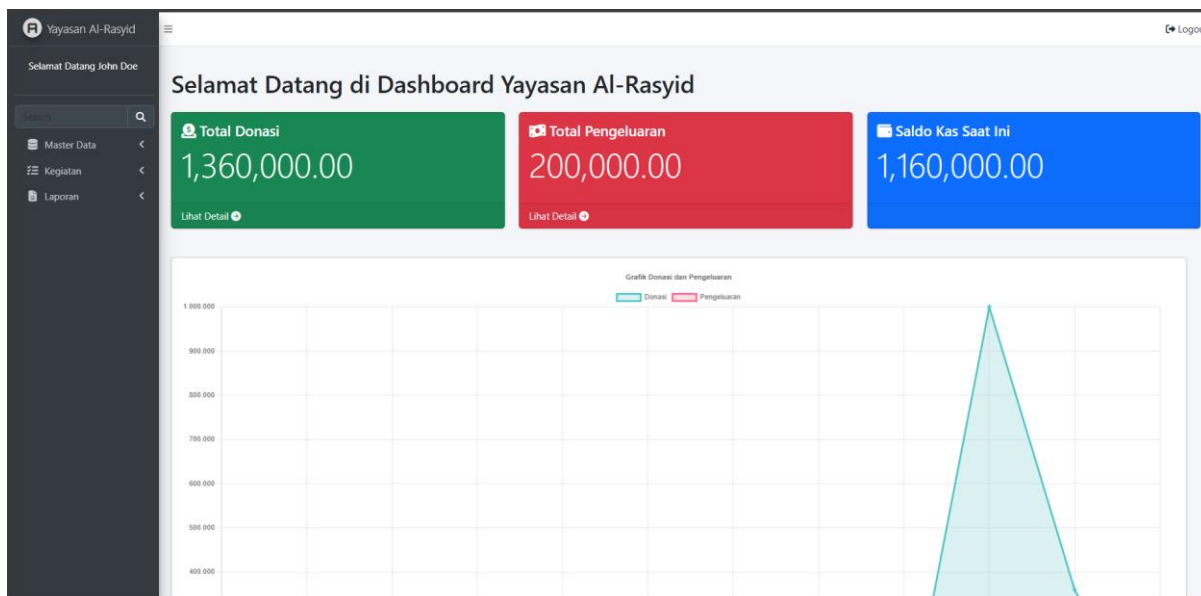
Gambar 12. Buat Akun

#### 4. Tampilan Dashboard

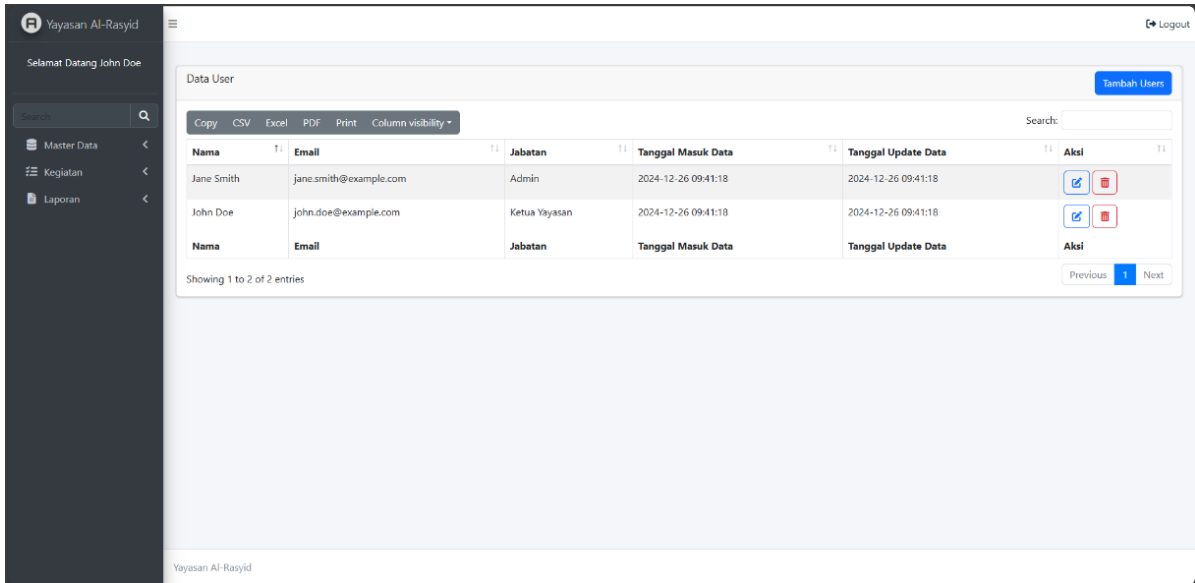
Dashboard dalam aplikasi sistem informasi adalah tampilan antarmuka yang menyajikan data dan informasi penting secara ringkas, visual, dan interaktif untuk membantu pengguna memahami kondisi atau performa sistem secara cepat.

Dashboard adalah halaman ringkasan yang menyajikan informasi utama dalam bentuk grafik, tabel, indikator, dan notifikasi, yang digunakan untuk monitoring, analisis, dan pengambilan keputusan.

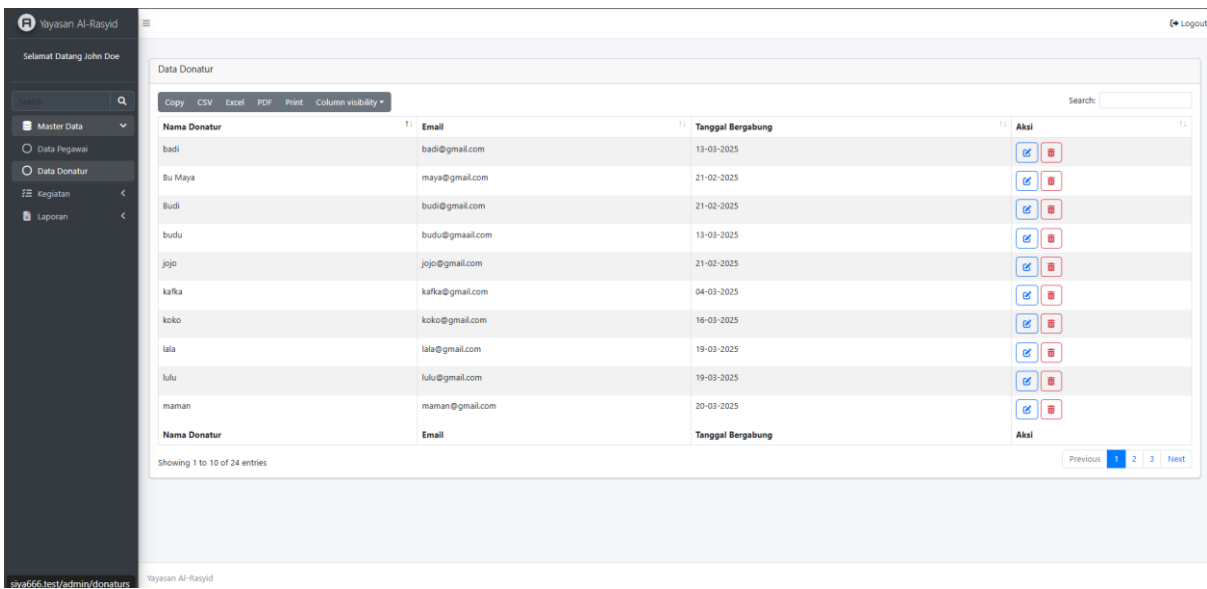
Terlihat tampilan awal dashboard terdapat total donasi, total pengeluaran, dan saldo kas saat ini.



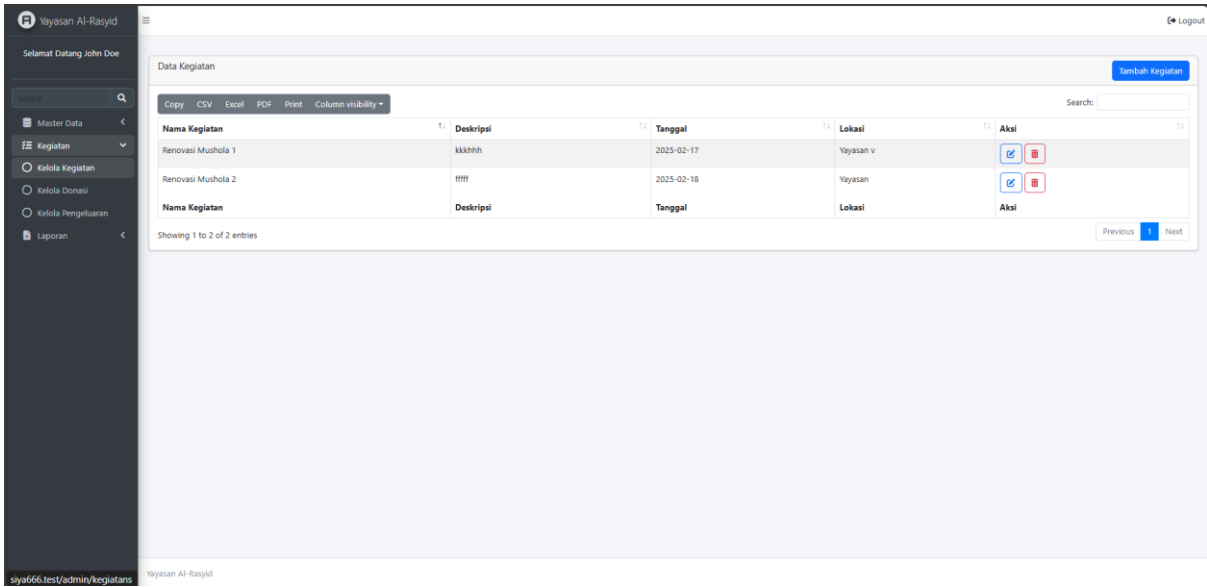
Gambar 13. Tampilan Admin



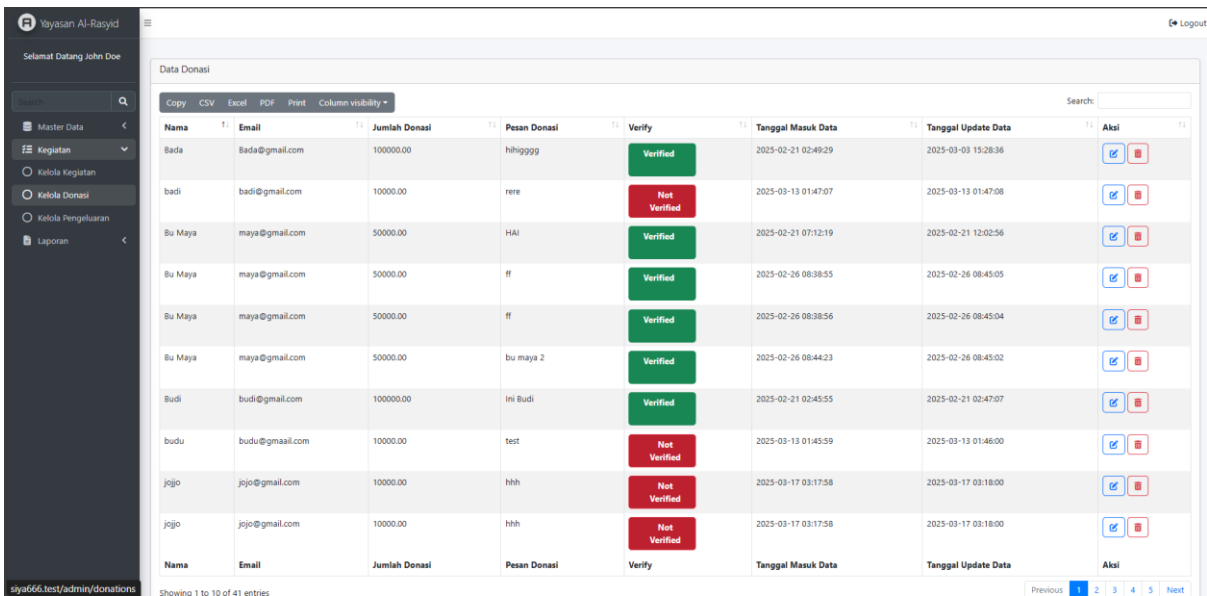
Gambar 14. Kelola User



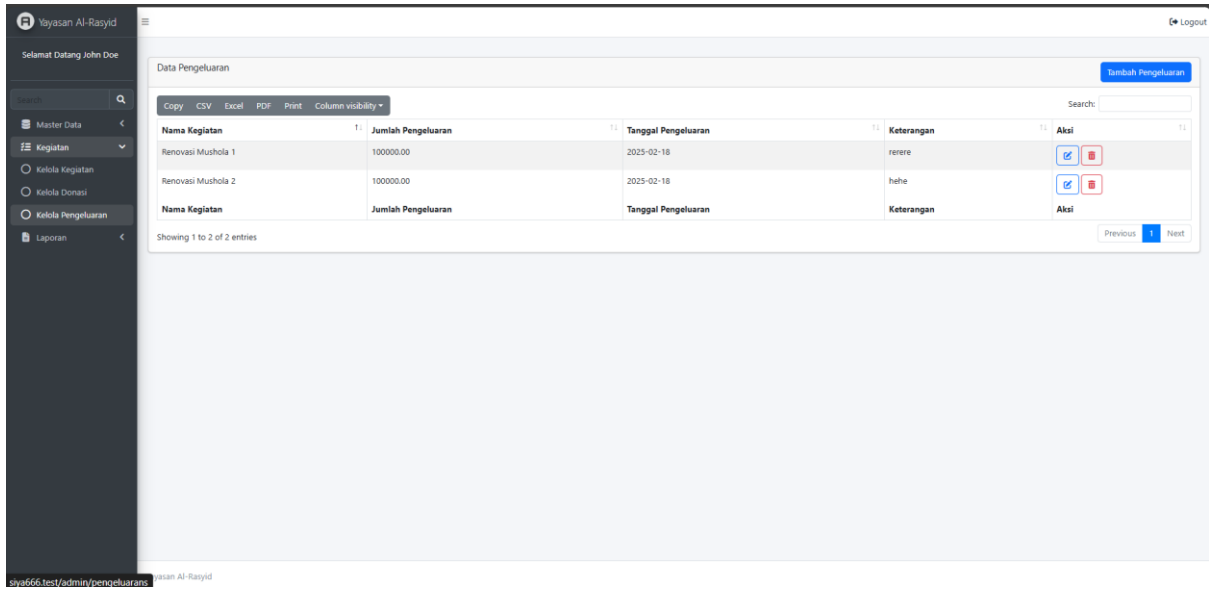
Gambar 15. Kelola Donatur



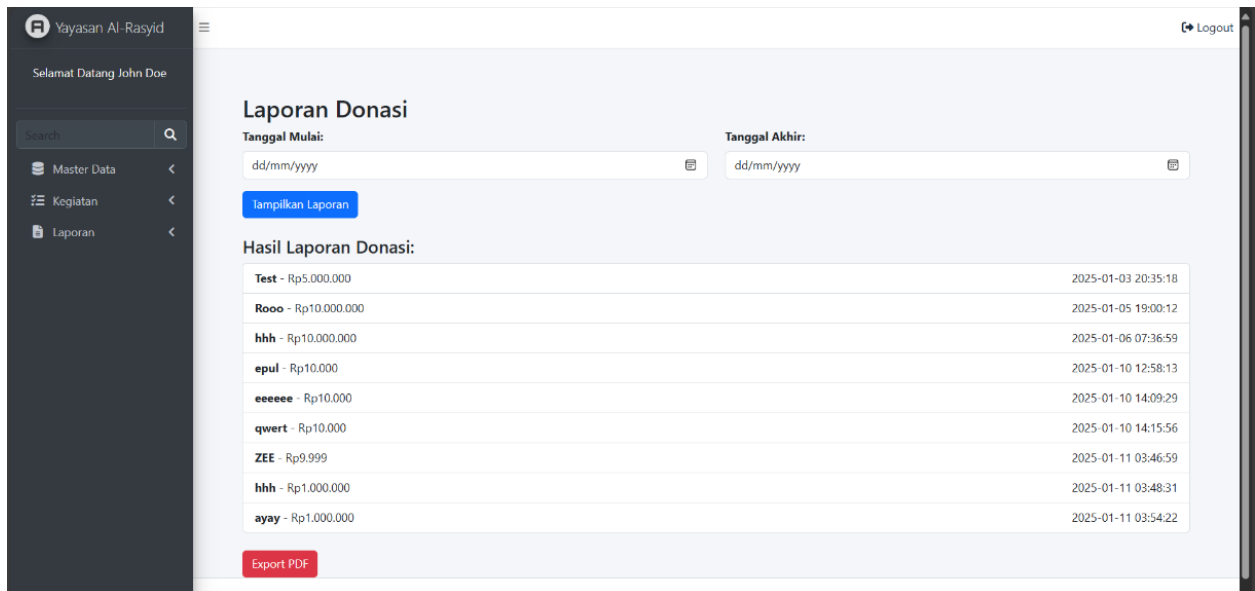
Gambar 16. Kelola Kegiatan



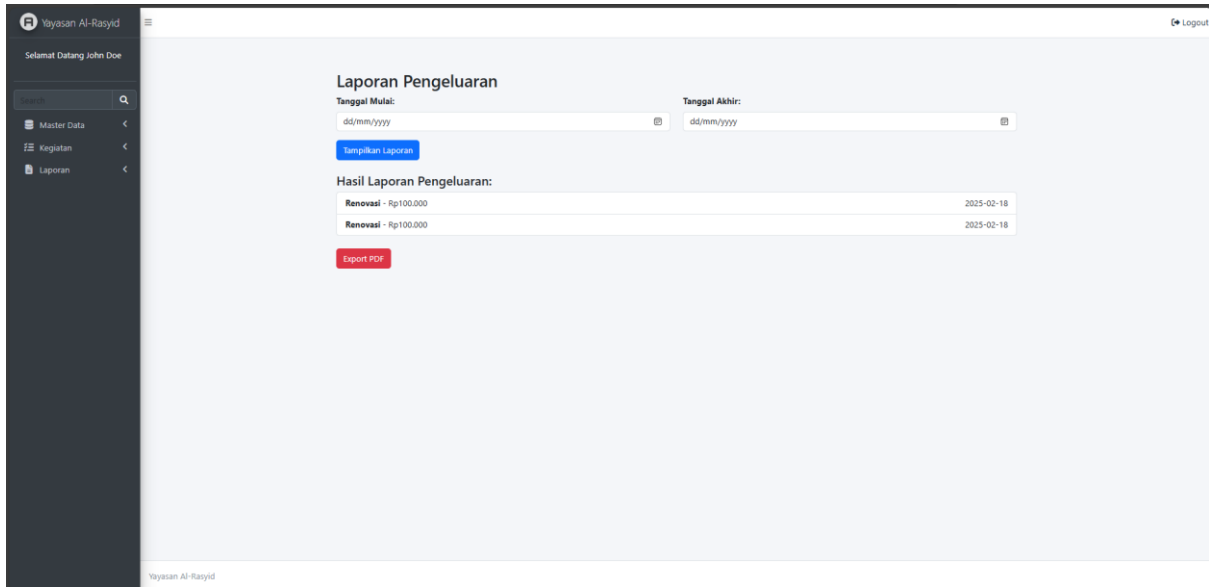
Gambar 17. Kelola Donasi



Gambar 18. Kelola Pengeluaran



Gambar 19. Laporan Donasi



Gambar 20. Laporan Pengeluaran

## Implementasi Database

### 1. Tabel Donasi

#	Name	Datatype	Length/Set	Unsigned	Allow N...	Zerofill	Default	Comment	Collation	Expression	Virtuality
1	id	BIGINT		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	AUTO_INCREMENT...				
2	nama	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No default		utf8mb4_unicode_ci		
3	email	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No default		utf8mb4_unicode_ci		
4	phone	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL		utf8mb4_unicode_ci		
5	donation_amo...	DECIMAL	15,2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No default				
6	donation_mess...	TEXT		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL		utf8mb4_unicode_ci		
7	anonymous	TINYINT	1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	'0'				
8	is_verify	TEXT		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL		utf8mb4_unicode_ci		
9	snap_token	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL		utf8mb4_unicode_ci		
10	created_at	TIMESTAMP		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL				
11	updated_at	TIMESTAMP		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL				

Gambar 21. Tabel Donasi

### 2. Tabel Kegiatan

#	Name	Datatype	Length/Set	Unsigned	Allow N...	Zerofill	Default	Comment	Collation	Expression	Virtuality
1	id	BIGINT		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	AUTO_INCREMENT...				
2	nama_kegiatan	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No default		utf8mb4_unicode_ci		
3	deskripsi	TEXT		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No default		utf8mb4_unicode_ci		
4	tanggal	DATE		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No default				
5	lokasi	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No default		utf8mb4_unicode_ci		
6	created_at	TIMESTAMP		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL				
7	updated_at	TIMESTAMP		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL				

Gambar 22 Tabel Kegiatan

### 3. Tabel Pengeluaran

#	Name	Datatype	Length/Set	Unsigned	Allow N...	Zerofill	Default	Comment	Collation	Expression	Virtuality
1	id	BIGINT		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	AUTO_INCREMENT...				
2	kegiatan_id	BIGINT		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL				
3	nama_pengelu...	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No default		utf8mb4_unicode_ci		
4	jumlah_pengel...	DECIMAL	15,2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No default				
5	tanggal_penge...	DATE		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No default				
6	keterangan	TEXT		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL		utf8mb4_unicode_ci		
7	created_at	TIMESTAMP		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL				
8	updated_at	TIMESTAMP		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL				

Gambar 23 Tabel Pengeluaran

### 4. Tabel User

#	Name	Datatype	Length/Set	Unsigned	Allow N...	Zerofill	Default	Comment	Collation	Expression	Virtuality
1	id	BIGINT		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	AUTO_INCREMENT...				
2	name	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No default		utf8mb4_unicode_ci		
3	email	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No default		utf8mb4_unicode_ci		
4	jabatan	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No default		utf8mb4_unicode_ci		
5	email_verified_...	TIMESTAMP		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL				
6	password	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No default		utf8mb4_unicode_ci		
7	remember_tok...	VARCHAR	100	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL		utf8mb4_unicode_ci		
8	created_at	TIMESTAMP		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL				
9	updated_at	TIMESTAMP		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL				

Gambar 24 Tabel User

## Penutup

### Kesimpulan

Sistem Informasi Pengelolaan Donasi pada Panti Asuhan Al-Rasyid dapat memudahkan pihak Panti asuhan. Sistem telah mencakup pengelolaan data Panti Asuhan seperti data donatur, penerimaan donasi, dan pengeluaran panti asuhan yang nantinya menghasilkan laporan. Dengan mengikuti pengembangan sistem perangkat lunak model Waterfall, sistem informasi ini memiliki dokumentasi proses perancangan yang terarah. Sistem informasi ini mempermudah juga untuk donatur melakukan donasi secara *online*, yang bermanfaat untuk panti asuhan baik penerimaan donasi dan keterjangkauan pada donatur baru.

### Saran

Berdasarkan pemaparan di atas, sistem informasi ini dapat digunakan dan dimanfaatkan pihak panti asuhan. Pihak panti asuhan dapat memanfaatkan sistem informasi pengelolaan donasi ini untuk pengelolaan donasi terutama untuk donatur yang ingin memberi donasi secara *online*. Pihak panti asuhan disarankan melakukan promosi sistem informasi ini agar semakin banyak yang melakukan donasi. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, penulis berharap agar sistem ini dapat dikembangkan ke tahap yang lebih lanjut, seperti penggunaan kecerdasan buatan. Selebihnya sistem ini sudah bermanfaat besar untuk pihak panti asuhan dan donatur dalam kelola dan melakukan donasi.

## Daftar Pustaka

- Prabowo, M. (2020). *Metodologi pengembangan sistem informasi*. LP2M Press IAIN Salatiga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014. (2014). Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Republik Indonesia.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2011). Pengasuhan anak dalam lembaga. Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Dewantry, Z. W., Budiwati, S. D., & Sanjaya, M. B. (2015). Aplikasi Pengelolaan Dana Donasi Untuk Penderita Kanker (studi Kasus: Yayasan Kanker Indonesia). *EProceedings of Applied Science*, 1(3).
- Rosidah, I., Kesumah, P., & Rizka, R. B. (2023). Transparasi Dan Akuntabilitas Dalam Pencegahan Fraud Diinstansi Pemerintah (Studi Kasus Kantor Kec. Ciwidey). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA*, 2(1), 137-156.